

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan tahun 2025, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat 57,1% responden industri tahu di Kabupaten Solok Selatan mengalami keluhan gangguan kulit.
2. Terdapat 62,5% responden industri tahu di Kabupaten Solok Selatan memiliki masa kerja lama.
3. Terdapat 64,3% responden industri tahu di Kabupaten Solok Selatan memiliki usia 30 tahun.
4. Terdapat 75% responden industri tahu di Kabupaten Solok Selatan tidak lengkap dalam menggunakan APD.
5. Terdapat hubungan yang bermakna ($p\text{-value}= 0,000$) antara masa kerja dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Tahun 2025.
7. Terdapat hubungan yang bermakna ($p\text{-value}= 0,005$) antara penggunaan APD dengan keluhan gangguan kulit pada pekerja industri tahu di Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025.

B. Saran

1. Bagi Industri Tahu

- a. Diharapkan kepada pengelola industri agar menyediakan APD secara lengkap berupa sarung tangan latex, sepatu kerja, dan baju kerja. menerapkan IPAL sebelum limbah dibuang ke aliran sungai.
- b. Diharapkan pekerja industri tahu untuk selalu memakai APD dalam mencegah munculnya keluhan gangguan kulit selama bekerja. Dan selalu menjaga kebersihan diri terutama mandi setelah selesai melakukan pekerjaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan mengukur suhu dan kelembaban di masing – masing industri diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti berdasarkan *host, agent, environment*.

